

**PENGARUH INTERVENSI *TASMI'UL MUROTTAL*
TERHADAP TINGKAT ATENSI PADA ANAK
ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)**



Oleh:

Lailatul Rosyidah

NIM: 22200011027

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar *Master of Arts* (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Rosyidah
NIM : 22200011027
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Saya yang menyatakan,



The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow revenue stamp. The stamp is a 20,000 Rupiah 'METERAI TEMPEL' (revenue stamp) with the serial number 0A3D3ANX348188461. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEKELUHUR REPUBLIK INDONESIA'.

Lailatul Rosyidah, S.Pd.

NIM: 2220011027

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Rosyidah
NIM : 22200011027
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Saya yang menyatakan,



Lailatul Rosyidah, S.Pd.

NIM: 22200011027



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-523/Un.02/DPPs/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Intervensi Tasmi'ul Murottal terhadap Tingkat Atensi pada Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILATUL ROSYIDAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22200011027
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Mei 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. ZULFIKAR ISMAIL, Lc., MA.
SIGNED

Valid ID: 6a03e5421f922



Penguji II

Dr. Pihasniwati, S.Psi, M.A., Psikolog
SIGNED

Valid ID: 6a0400e6cc50e



Penguji III

Prof. Zulkipli Lessy,
S.Ag.,S.Pd.,BSW,M.Ag.,MSW.,Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6a03cd33172bc



Yogyakarta, 06 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a0417b2895e6

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:
**PENGARUH INTERVENSI *TASMI'UL MUROTTAL* TERHADAP TINGKAT
ATENSI PADA ANAK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*
(ADHD)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Lailatul Rosyidah
NIM : 22200011027
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A).

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Yogyakarta, 12 Maret 2026
Pembimbing


Dr. Pihasnawati, M.A., Psikolog.

MOTTO

***“BUKAN KARENA AKU YANG HEBAT, TAPI KARENA ALLAH YANG
MEMAMPUKAN DAN MEMUDAHKAN”***

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ
وَلَا تَكْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ

*“Wahai Rabb Yang Maha Hidup, wahai Rabb Yang Berdiri Sendiri tidak butuh
segala sesuatu, dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala
urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekalipun sekejap mata tanpa
mendapat pertolongan dari-Mu selamanya”*

(HR. Ibnu As Sunni)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan dan menghadiahkan tesis ini untuk Orang Tua tercinta Ayahanda Maftukhul Fersi dan Ibunda Lianatus Sholikhah, Suami terkasih Abang Khairul Amal, dan Adik tersayang Adik Rizky Thoriqul Fajar, juga teruntuk sahabat-sahabat penulis yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intervensi tasmi'ul murottal terhadap tingkat atensi anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). ADHD merupakan gangguan perkembangan perilaku yang ditandai dengan inatensi, hiperaktivitas, dan impulsivitas yang dapat menghambat pencapaian akademik dan sosial. Penelitian ini mengisi celah ilmiah karena penggunaan murottal sebelumnya lebih banyak difokuskan pada penanganan hiperaktivitas dibandingkan permasalahan konsentrasi atau atensi.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan rancangan *Single Case Experimental Design* (SCED) menggunakan desain A-B-Follow-Up pada dua subjek berusia 7-12 tahun di Yogyakarta. Data primer dikumpulkan melalui observasi perilaku inatensi berdasarkan indikator DSM-V dan diperkuat dengan wawancara terstruktur kepada orang tua. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan analisis visual grafik garis untuk melihat perubahan perilaku antar fase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi tasmi'ul murottal secara signifikan meningkatkan tingkat atensi subjek. Secara kuantitatif, Subjek 1 mengalami penurunan skor rata-rata inatensi sebesar 65,88%, sedangkan Subjek 2 sebesar 41,40%. Efek positif ini tetap bertahan secara stabil hingga fase follow-up meskipun intervensi telah dihentikan. Temuan kualitatif menunjukkan subjek menjadi lebih tenang, mampu mempertahankan fokus lebih lama dalam tugas, serta menunjukkan perbaikan dalam komunikasi dua arah.

Kesimpulan penelitian ini adalah *tasmi'ul murottal* efektif dalam meningkatkan kemampuan atensi anak ADHD. Secara neuropsikologis, stimulasi auditori murottal membantu menstabilkan fokus melalui pembentukan gelombang otak alfa, sementara secara spiritual, Al-Qur'an berfungsi sebagai *syifa'* (penawar) yang memberikan ketenangan batin. Intervensi ini dapat menjadi alternatif terapi non-farmakologis yang aman, edukatif, dan praktis untuk diterapkan oleh orang tua maupun praktisi pendidikan.

Kata Kunci: ADHD, Atensi, *Tasmi'ul Murottal*, *Single Case Experimental Design*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin. Segala puja dan puji hanya milik Allah *Subhaanahu wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayang kepada hamba-Nya, hidayah dari-Nya senantiasa kami harapkan, keridhoan-Nya selalu kami dambakan, tiada yang dapat mendatangkan kebahagiaan kecuali Dialah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* melalui ketenangan dan kelapangan hati pada siapapun hamba yang beriman, bertakwa dan bergantung hanya kepada-Nya. Wahai Allah, Yang Merajai Seluruh Alam, kami memohon ampunan atas banyaknya dosa dan maksiat yang seringkali dilakukan. Tak hentinya kami bersyukur atas pertolongan dan kemudahan yang telah Allah berikan kepada kami dalam menghadapi peliknya persoalan di kehidupan duniawi ini. Ya Rabb, perjumpaan dengan-Mu di kehidupan abadi adalah cita-cita kami tertinggi.

Allahumma shalli wasallim 'alaa sayyidina Muhammad. Shalawat beserta salam senantiasa kami tercurahkan kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, Nabi dan Rasul terakhir yang menjadi penutup para Nabi dan Rasul sebelumnya, kehadirannya memberikan cahaya bagi jalan hidup manusia. Beliau lah teladan bagi setiap insan yang mengimaninya, perangai dan akhlaknya membuat siapapun terpesona. Sang terkasih, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* begitu mencintai ummatnya, melalui perjalanan hidupnya memberikan inspirasi dan motivasi bagi ummatnya di kemudian hari. Melalui pedoman hidup yang dibawanya

membimbing manusia untuk dapat meniti jalan keselamatan hingga ke surga. Wahai Rasul, semoga kelak kami mendapatkan syafa'atmu hingga kami memperoleh kebahagiaan hidup bersamamu di kampung keabadian. *Aamiin*.

Dengan Ridho dan pertolongan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan dengan do'a, ikhtiar, serta tawakkal kepada-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini yang berjudul "Pengaruh Intervensi *Tasmi'ul Murottal* terhadap Tingkat Atensi pada Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*". Keberhasilan dalam penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dari *support* dan bantuan banyak pihak.

Pertama, ungkapan syukur dan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua yang luar biasa, Ayahanda Maftukhul Fersi dan Ibunda Lianatus Sholikah yang telah mengerahkan jiwa, raga, dan harta untuk memberikan pendidikan terbaik bagi penulis. Keberhasilan yang telah tercapai tentu tidak terlepas dari do'a-do'a keduanya yang selalu dipinta untuk anak-anaknya. Semoga kelapangan hidup dan kelapangan hati senantiasa menyelimuti keduanya, semoga Allah panjangkan usia keduanya dan Allah berikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Terima kasih kepada suami tercinta, abang Khairul Amal atas dukungan, motivasi, dan kesabarannya mendampingi penulis. Semoga Allah senantiasa menyayangi dan memberkahi setiap langkahnya. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada adik tercinta Rizky Thoriqul Fajar yang selalu menghibur dan memberikan *support*, semoga Allah mudahkan dalam menuntut ilmu dan mengamalkan ilmunya, serta Allah berikan kemudahan untuk meraih cita-citanya.

Kedua, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., kepada Direktur Pascasarjana Prof. Dr. Moch. Nur. Ichwan, S.Ag., M.A., dan juga kepada Ketua Program Studi Magister *Interdisciplinary Islamic Studies* Bapak Najib Kailani, S.Fil.I., MA, Ph.D., beserta seluruh dosen Program Pascasarjana, staf akademik, tenaga pendidikan dan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas ilmu, pelajaran, dan pengalaman yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan Allah balas dengan kebaikan yang berlipat.

Ketiga, terima kasih tiada tara penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing Tesis Ibu Dr. Pihasniwati, S.Psi., M.A., Psikolog. yang telah sudi membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terima kasih telah memberikan banyak sekali arahan dan maklumnya kepada penulis yang masih sangat terbatas dalam ilmu, pengetahuan, dan pengalaman. Terima kasih atas kelembutannya dalam membimbing, setiap kalimat yang diutarakan menjadi nasihat sekaligus *mood booster* dan *iman booster* bagi penulis. Semoga rahmat Allah selalu tercurah untuk beliau. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada dosen-dosen yang telah mengajar di konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam. Semoga ilmu-ilmu yang disampaikan menjadi jariah yang memberatkan timbangan amal kebaikannya.

Keempat, penulis haturkan terima kasih kepada Ibu Dewi Lestari, S.Psi. pemilik Pusat Layanan Terapi Anak Hebat Mandiri yang telah memberikan jalan bagi

penulis untuk memperoleh responden. Terima kasih telah senang hati membantu dan menjadi perantara bagi bertemunya penulis dengan responden penelitian, juga memberikan motivasi dan nasihat yang luar biasa sekalipun baru pertama kali bertemu. Semoga Allah berikan kemudahan pada setiap urusan yang sedang beliau lalui. Berjuta terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua responden yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan anaknya sebagai responden penelitian, selain itu juga berkenan membantu jalannya penelitian, menyempatkan waktu dan tenaganya di sela kesibukan. Semoga Allah berikan kebahagiaan dalam hidupnya dan menjadikan anak-anaknya *qurrota a'yun* serta anak yang bermanfaat bagi bangsa dan agama.

Kelima, tak lupa penulis berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan di bangku perkuliahan S1 maupun S2, serta rekan kerja di Unires UMY, serta teman di kos yang tak bosan memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis, sejak awal kuliah hingga selesainya pendidikan magister yang telah ditempuh ini. Terima kasih telah menjadi keluarga dan rumah bagi penulis selama perjalanan hidup di Yogyakarta. Semoga silaturahmi selalu terjaga, semoga Allah kuatkan pundak-pundak kita dalam mengemban amanah dan menjadikan kita orang-orang yang bermanfaat bagi sesama.

Yogyakarta, 12 Maret 2026

Penulis,

Lailatul Rosyidah

22200011027

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Signifikansi.....	8
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORETIS.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Teoretis.....	19
1. Atensi.....	19
a. Pengertian Atensi.....	19
b. Proses Atensi	21
c. Jenis Atensi.....	22
2. Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD).....	22
a. Pengertian ADHD	22

d. Faktor-faktor Penyebab ADHD	24
e. Karakteristik dan Tipe-Tipe ADHD	27
3. Tasmi'ul Murottal.....	28
a. Definisi dan Manfaat <i>Tasmi'ul Murottal</i>	28
b. Pengaruh <i>Tasmi'ul Murottal</i> terhadap Atensi	30
4. Kerangka Neuropsikologis dan Spiritual Intervensi <i>Tasmi'ul Murottal</i>	34
a. Spiritual Neuroscience dan Pengaruh Stimulus Auditori terhadap Otak.....	34
b. Jalur Auditori, Memori Kerja, dan Atensi.....	35
c. QS. Al-Isra' Ayat 82 dan Fungsi Terapeutik Al-Qur'an.....	37
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis.....	40
BAB III: METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Desain Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	43
D. Tempat dan Waktu Penelitian	44
E. Variabel Penelitian.....	44
F. Definisi Operasional Variabel.....	44
1. Atensi.....	44
2. Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD).....	45
3. Tasmi'ul Murottal.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Instrumen Penelitian.....	47
I. Tahapan Penelitian.....	50
J. Teknik Analisis Data	55
1. Pengolahan Data Awal	55
2. Penghitungan Statistik Deskriptif per Fase	55
3. Analisis Visual.....	56
4. Analisis Perubahan Antar Fase.....	57

5. Penarikan Kesimpulan.....	57
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	58
1. Subjek Pertama.....	58
2. Subjek Kedua.....	59
B. Hasil Penelitian.....	59
1. Hasil Pengamatan (Observasi).....	60
2. Hasil Wawancara.....	71
C. Pembahasan	76
1. Deskripsi Umum Penelitian.....	76
2. Pembahasan Subjek 1	76
3. Pembahasan Subjek 2	81
4. Perbandingan Hasil Subjek 1 dan Subjek 2.....	87
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Implikasi Penelitian	95
1. Implikasi Teoretis.....	95
2. Implikasi Praktis.....	96
C. Keterbatasan Penelitian	97
D. Saran	98
1. Saran bagi Orang Tua.....	98
2. Saran bagi Praktisi Pendidikan, Terapis & Lembaga Pendidikan	99
3. Saran bagi Pengembangan Pendidikan Islam.....	99
4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya	100
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Karakteristik Artikel Terkait ADHD	14
Tabel 3.1. Desain Penelitian Single Case Experimental Design.....	42
Tabel 3.3. Instrumen Penelitian	48
Tabel 3.4. Kategorisasi Skor Penilaian	49
Tabel 3.5. Pertanyaan Wawancara	49
Tabel 3.2. Kategorisasi Stabilitas.....	56
Tabel 4.1. Instrumen Penelitian	61
Tabel 4.2. Keterangan Skor Penilaian dan Kategorisasi Skor Penilaian.....	61
Tabel 4.3. Kategorisasi Stabilitas.....	62
Tabel 4.4. Hasil Penelitian Subjek 1	63
Tabel 4.5. Hasil Penelitian Subjek 2.....	67
Tabel 4.6. Pertanyaan Wawancara	71
Tabel 4.7. Hasil Subjek 1 dan Subjek 2	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir	39
Gambar 3.1. Tahapan Penelitian	50
Gambar 4.1. Grafik SCED Subjek 1	65
Gambar 4.2. Grafik SCED Subjek 2	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD), yang dalam terminologi Indonesia disebut sebagai Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH), merupakan suatu bentuk hambatan dalam perkembangan perilaku yang muncul pada fase kanak-kanak dan berpotensi menetap hingga usia dewasa. Kondisi medis ini sebelumnya memiliki berbagai penyebutan, diantaranya adalah “Sindrom Hiperkinetik Masa Kanak-Kanak” serta istilah “*Attention Deficit Disorder* (ADD)”.¹ Secara umum, anak dengan ADHD menghadapi tiga kendala utama yang meliputi intensitas aktivitas fisik yang berlebih (hiperaktivitas), perilaku impulsif, serta hambatan dalam menjaga fokus dan konsentrasi.² Gejala permulaan ADHD biasanya akan berkembang pada masa anak-anak dan seringkali terlihat pada masa-masa sekolah dasar.

Gejala dan masalah yang timbul dari ADHD dapat berkurang seiring berjalannya waktu, namun dalam banyak kasus masalah tersebut bertahan hingga

¹ Shelly Nakaishi & Petra Steinbuechel, *Mental Health Clinical Guidelines Attention Deficit/Hyperactivity Disorder (ADHD) in Children & Adolescents* (San Fransisco: UCSF Benioff Children's Hospitals), 2.

² *Understanding ADHD in children & adults* (First Psychology Scotland).

usia dewasa.³ Permasalahan tersebut pada akhirnya dapat memicu timbulnya permasalahan lain, diantaranya adalah pencapaian prestasi atau akademik rendah yang disebabkan oleh sulitnya berkonsentrasi saat pembelajaran, maupun permasalahan dalam bergaul dan bersosialisasi dengan anak-anak lain yang disebabkan oleh perilaku hiperaktif dan impulsifnya. Permasalahan-permasalahan tersebut akan terus berlanjut hingga usia dewasa apabila tidak segera diberikan penanganan sesuai kebutuhannya. Sehingga, gejala dan permasalahan yang muncul harus segera diatasi. Terutama pada masalah atensi atau konsentrasi, dikarenakan dalam belajar maupun beraktivitas setiap orang dituntut untuk dapat berkonsentrasi agar dapat menyelesaikan tugas yang dikerjakannya.

William James memaknai atensi sebagai penguasaan/pemusatan pikiran dalam bentuk jelas dan gamblang terhadap salah satu dari beberapa objek atau rangkaian yang mungkin terjadi secara bersamaan.⁴ Sedangkan Wilhem Wundt berpendapat bahwa atensi merupakan aktivitas batin yang menyebabkan gagasan hadir pada tingkat kesadaran yang berbeda-beda.⁵ Atensi dipahami sebagai pemusatan daya pikir pada suatu tugas mental tertentu, dimana seseorang secara sadar mengeliminasi berbagai bentuk distraksi. Tindakan ini selaras dengan prinsip pengabaian objek lain yang tidak relevan demi memastikan tugas

³ Mirnawati & Amka, *Pendidikan Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)* (Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2019), 1.

⁴ William James, *The principles of psychology (1890)* (New York: Henry Holt and Company, 1890), 403-404.

⁵ Meghan Andrade, *Cognitive Psychology* (College of the Canyons), 244.

dilakukan secara optimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa atensi ialah konsentrasi terhadap aktifitas mental.⁶

Atensi merupakan bagian dari proses kognitif yang melibatkan bagian tertentu dari otak. Secara anatomis, atensi merupakan suatu sistem spesifik yang terbagi ke dalam beberapa area di otak yang memiliki fungsi *alerting*, *orienting* dan *executive attention*. Bagian yang mengatur *alerting* ada pada *frontal area* (*lymbic sistem*), *posterior area*, dan *thalamic*. Sedangkan *orienting* pada *superior parietal lobe*, *frontal eye field*, *pulvinar*, *colliculi superior* dan *temporoparietal junction*. Dan *executive attention* diatur pada *prefrontal cortex* dan *anterior cingulate gyrus*.⁷ Pada penyandang ADHD terdapat beberapa bagian otak tersebut yang berfungsi abnormal, sehingga hal itu menyebabkan adanya perbedaan kondisi atau tingkat atensi pada ADHD dari orang pada umumnya.

Kesulitan berkonsentrasi akan memicu banyak permasalahan lain, misalnya tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, menimbulkan kecerobohan, bahkan membuat seseorang sulit berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karenanya, orang yang mengidap ADHD memerlukan bantuan untuk mengatasi kesulitan berkonsentrasi yang dideritanya. Gejala dan permasalahan pada ADHD dapat diatasi melalui berbagai intervensi, baik intervensi farmakologi

⁶ Margaret W. Matlin, *KOGNITIF*, Terj. Nilawati Tadjuddin Syabi (Bandar Lampung: Harakindo Publishing), 34-35.

⁷ Ciwi Yoshiko & Yosef Purwoko, "Pengaruh Aroma Terapi Rosemary terhadap Atensi", *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, Vol. 5 No. 4 (Oktober 2016), 619-630.

maupun intervensi non-farmakologi. Intervensi non-farmakologi nampaknya telah banyak diterapkan, sebab intervensi ini tidak memiliki efek samping di masa mendatang.

Sari dan Suryaningrum dalam penelitiannya memaparkan bahwa intervensi menggunakan *behavior play therapy* berperan dalam meningkatkan atensi ADHD. Melalui intervensi tersebut, subjek penelitian yang merupakan anak ADHD secara bertahap menunjukkan peningkatan kemampuan menulis serta membaca huruf dan angka dari sebelumnya.⁸ Intervensi untuk anak ADHD juga dapat dilakukan dengan menerapkan permainan sensori motorik, sebagaimana dalam penelitian Azkiya (2021) yang memberikan kesimpulan bahwa penerapan intervensi berbasis permainan sensori motorik sangat direkomendasikan sebagai solusi untuk mengatasi hambatan pada anak ADHD, terutama hambatan pada konsentrasi.⁹ Selain itu, murottal juga dinilai dapat mengatasi permasalahan ADHD. Sebagaimana hasil penelitian yang dipaparkan oleh Alfisyahri, Abadi, & Asmiati (2022) bahwa penggunaan audio murottal Al-Qur'an dapat meningkatkan durasi duduk diam anak gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif kelas IV SD di SDLBN 167713 Kota Tebing Tinggi.¹⁰ Hal ini juga didukung oleh penelitian

⁸ Eka Nur Maulida Sari & Cahyaning Suryaningrum, "*Behavior play therapy* untuk meningkatkan atensi pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*", *PROCEDIA: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, Vol. 11 No. 1 (2023), 31-36.

⁹ Nur Rahmatul Azkiya, "Permainan sensori motorik untuk meningkatkan konsentrasi pada anak dengan ADHD", *PROCEDIA: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, Vol. 9 No. 4 (2021), 119-126.

¹⁰ Alfisyahri, et.al, "Penggunaan media audio murottal Al-Aur'an dalam meningkatkan durasi duduk diam anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif", *Jurnal Unik: Pendidikan Luar Biasa*, Vol. 7 No. 2 (2022), 40-46.

Roshinah, Nursaliha, & Amri yang menjelaskan bahwa terapi murottal memiliki hubungan terhadap perilaku hiperaktif impulsif pada anak ADHD serta bersifat menenangkan.¹¹

Meta-analisis internasional menunjukkan bahwa prevalensi global ADHD pada anak berada pada kisaran 5-7%, sehingga gangguan ini menjadi salah satu perhatian utama dalam kajian psikologi perkembangan anak.¹² Prevalensi ADHD pada anak-anak dan remaja menurut kriteria DSM-V dinilai cukup tinggi. Berdasarkan pada sebuah penelitian meta-analisis terhadap 53 penelitian yang telah ada sebelumnya, didapatkan hasil prevalensi ADHD pada anak berusia 3 hingga 12 tahun sebesar 7,6% dari total 96.907 anak. Sedangkan pada usia remaja 12 hingga 18 tahun prevalensi ADHD sebesar 5,6%.¹³ Temuan penelitian meta-analisis tersebut menunjukkan tingginya prevalensi *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) secara global. *Centers for Disease Control and Prevention* menyatakan bahwa ADHD termasuk salah satu gangguan *neurodevelopmental* yang paling sering ditemukan pada anak dan gejalanya dapat berlanjut hingga dewasa.¹⁴ Data terbaru CDC menunjukkan bahwa sekitar 7 juta anak usia 3-17

¹¹ Fithroh Roshinah, et.al, “Pengaruh Terapi Murottal terhadap Tingkat Hiperaktif-Impulsif pada Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD), *PELITA*, Vol. 9 No. 2 (Agustus, 2014), 141-145.

¹² Polanczyk, Guilherme, et al., “The Worldwide Prevalence of ADHD: A Systematic Review and Metaregression Analysis,” *American Journal of Psychiatry* 164, no.6 (2007).

¹³ Nader Salari, et.al, “The global prevalence of ADHD in children and adolescents: as systematic review and meta-analysis”, *Italian Journal of Pediatrics*, Vol. 49 No. 1 (April 2023), 1-12.

¹⁴ Centers for Disease Control and Prevention, “About ADHD”

tahun di Amerika Serikat (11,4%) pernah mendapatkan diagnosis ADHD pada tahun 2022.¹⁵

Di Indonesia, prevalensi *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) secara nasional belum diketahui. D. Saputro menyebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 330/Menkes/per/II/2011 bahwa kasus ini dialami oleh anak Sekolah Dasar di wilayah Jakarta sebesar 26,2% dan proporsi terbesar yakni 15,9% merupakan jenis gangguan tidak mampu memusatkan perhatian. Dan pada tahun 2016 diperkirakan kasus ini mencapai 26,4%.¹⁶ Sedangkan berdasarkan hasil penelitian tahun 2023 di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman, Yogyakarta prevalensi ADHD pada usia sekolah dasar kelas I-III mencapai 7,48% dengan rasio jenis kelamin laki-laki dibanding perempuan 6:1.¹⁷

Tingginya prevalensi ADHD, baik secara global maupun di Indonesia sendiri menunjukkan akan perlunya penanganan secara intensif pada ADHD untuk menekan gejala serta permasalahan yang muncul, sehingga harapannya akan menjadi langkah awal untuk masa depan yang lebih baik bagi para penyandang ADHD. Pemberian intervensi sejak dini pada ADHD menjadi urgensi untuk

¹⁵ Centers for Disease Control and Prevention, "Data and Statistics on ADHD"

¹⁶ Fri Corina Sandrawati, et.al, "Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Usia 5-6 Tahun dengan Menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) dan Berbasis Modifikasi Perilaku", *Jurnal Visipena*, Vol. 10 No. 1 (Juni 2019), 27-38.

¹⁷ Yosephine Maria Christina, Elisabeth S. Herini, IL. Gamayanti, "Perbandingan Faktor Risiko Gangguan Pemusatan Perhatian/Hiperaktivitas di Daerah Pedesaan dan Perkotaan", *Sari Pediatri*, Vol.15 No. 4 (Desember 2013).

mencegah timbulnya gejala yang lebih parah dan mengurangi gejala yang telah muncul agar tidak menetap hingga dewasa. Intervensi dengan berbagai macam model dan metode telah banyak diterapkan sebagai penanganan pada permasalahan-permasalahan ADHD. Salah satunya adalah intervensi dengan terapi murottal untuk menangani hiperaktivitas serta impulsifitas pada ADHD. Namun, berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya^{[8],[9],[10],[11]} model intervensi ini nampaknya belum banyak diterapkan untuk menangani permasalahan atensi atau kesulitan berkonsentrasi pada ADHD.

Al-Qur'an secara eksplisit menyatakan fungsinya sebagai *syifa'* (penawar) dan rahmat melalui Surah Al-Isra' ayat 82. Dalam konteks ADHD, hambatan atensi merupakan bentuk dari disfungsi atau ketidakteraturan pada bagian otak tertentu. Surah Al-Isra' ayat 82 memberikan isyarat bahwa Al-Qur'an mampu menjadi "penawar" bagi disfungsi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memilih *tasmi'ul murottal* sebagai intervensi pada anak ADHD, didasarkan pada fakta bahwa telinga merupakan gerbang utama yang menangkap getaran suara untuk diterjemahkan menjadi kode-kode saraf di otak. Suara juga berpengaruh terhadap jumlah sel otak karena sebagian suara berperan bagi tumbuhnya sel-sel baru. Gelombang suara memberikan efek menenangkan.¹⁸ Melalui mekanisme ini,

¹⁸ Abd. Daim al-Kaheel, *Lantunan Qur'an untuk Penyembuhan* (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang Yogyakarta, 2012), 25-40.

murottal bertindak sebagai stimulan auditori yang masuk ke otak untuk menciptakan rasa tenang pada anak ADHD.

Permasalahan pada ADHD sendiri hanya dapat dikurangi namun tidak dapat disembuhkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan mengujicobakan intervensi dengan *murottal* pada anak-anak ADHD dengan berfokus pada penanganan masalah atensi atau kesulitan konsentrasi yang dideritanya. Kemudian dari uji coba tersebut dianalisis tingkat atensi ADHD sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan *murottal*, sehingga dapat diambil kesimpulan apakah intervensi *murottal* berpengaruh pada tingkat atensi ADHD atau sebaliknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam proposal tesis ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh intervensi *tasmi'ul murottal* terhadap tingkat atensi pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD)?
2. Bagaimana tingkat atensi pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) sebelum dan sesudah diberikan intervensi *tasmi'ul murottal*?

C. Tujuan dan Signifikansi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh intervensi *tasmi'ul murottal* terhadap tingkat atensi pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD)
2. Menganalisis tingkat atensi pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) sebelum dan sesudah diberikan intervensi *tasmi'ul murottal*

Signifikansi atau manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat yang bersifat teoritis dan bersifat praktis:

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memperkaya kajian tentang *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD), terutama metode intervensi untuk menangani permasalahan ADHD. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk memberikan sumbangsih keilmuan berupa hasil temuan baru tentang pengaruh *tasmi'ul murottal* terhadap atensi, terkhusus pada penyandang ADHD yang belum banyak dikaji pada penelitian-penelitian sebelumnya

2. Signifikansi Praktis

Hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi referensi untuk menangani permasalahan atensi pada penyandang *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) sehingga dapat menekan dan mencegah gejala-gejala ADHD pada individu. Melalui penelitian ini pula harapannya dapat memotivasi para peneliti terutama di bidang pendidikan dan psikologi agar dapat terus mendalami dan memperluas kajian tentang ADHD.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam proses penyusunan tesis yang akan dilakukan, diperlukan sistematika pembahasan untuk mempermudah serta memperjelas bagian-bagian dari tesis yang akan disusun. Berikut ini adalah uraian mengenai sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini.

Bab pertama berisi pendahuluan. Pembahasan dalam bab ini diawali dengan pemaparan terkait latar belakang penelitian yang memunculkan ketertarikan bagi peneliti untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada. Permasalahan-permasalahan yang muncul kemudian dibatasi dengan adanya rumusan masalah. Untuk memperjelas hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka akan diuraikan pula tujuan serta signifikansi penelitian. Bagian terakhir dalam bab ini, peneliti menguraikan gambaran runtutan pembahasan tesis yang disusun dalam sistematika pembahasan

Bab kedua, pada bab ini peneliti akan memaparkan kajian pustaka yang berisikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam bab ini juga terdapat kerangka teoretis sebagai acuan dasar untuk melakukan penelitian. Kerangka teoretis berupa teori-teori terkait atensi, *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD), dan *tasmi'ul murottal*. Dalam bab ini juga akan dipaparkan beberapa hipotesis penelitian yaitu kesimpulan sementara yang kemudian akan dibuktikan melalui penelitian yang akan dilakukan.

Bab ketiga, bab ini berisi metode penelitian. Peneliti akan menguraikan jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, variabel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, tahapan penelitian, serta teknik analisis data dari penelitian yang dilakukan.

Bab keempat adalah bagian inti dari penelitian ini. Hasil serta pembahasan dari penelitian yang dilakukan akan dipaparkan dan dijelaskan dalam bab ini. Peneliti akan menjelaskan bagaimana proses intervensi dengan murottal pada ADHD dilakukan, dan kemudian memaparkan hasil dari intervensi tersebut. Dalam bab keempat inilah peneliti akan menguraikan analisis terkait ada atau tidaknya pengaruh intervensi *tasmi'ul murottal* terhadap tingkat atensi anak *Attention Deficit Hiperactivit Disorder* (ADHD) serta bagaimana tingkat atensinya sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Bab kelima menjadi bagian akhir dari pembahasan tesis ini. Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran. Kesimpulan dalam bab ini sekaligus menjawab rumusan masalah serta membuktikan hipotesis yang telah ada sebelumnya. Beberapa saran juga dituliskan dalam bab kelima sebagai rekomendasi bagi para pihak yang terkait dengan bidang penelitian ini untuk memperluas pembahasan maupun melakukan rencana penyempurnaan dari penelitian yang telah ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi *tasmi'ul murottal* terhadap tingkat atensi anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). Penelitian dilakukan dengan *Single Case Experimental Design* (SCED) dalam 3 fase yakni fase baseline (A), fase intervensi (B), dan fase follow-up. Subjek penelitian berjumlah 2 anak yang merupakan ADHD.

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa intervensi *tasmi'ul murottal* berpengaruh terhadap tingkat atensi anak ADHD. Dengan intervensi *tasmi'ul murottal*, terjadi peningkatan atensi pada subjek yang terlihat dari penurunan skor inatensi pada fase intervensi dan tetap bertahan pada fase follow-up. Suara *murottal* mempengaruhi gelombang otak yang memberikan rasa tenang dan rileksasi bagi anak ADHD. Selain itu, suara merdu *murottal* menjadikan anak ADHD fokus pada apa yang didengarkan dan mengabaikan distraksi. Sehingga *tasmi'ul murottal* melatih anak untuk lebih berkonsentrasi, serta mengurangi perilaku hiperaktivitasnya.

Penelitian ini menunjukkan efektivitas intervensi *tasmi'ul murottal* terhadap atensi subjek yang merupakan anak ADHD. Meskipun pada kedua subjek menunjukkan adanya penurunan inatensi, namun ritme serta kecepatan perubahan atensi yang terjadi pada kedua subjek cenderung berbeda. Pada subjek 1

menunjukkan terjadinya penurunan inatensi yang lebih cepat dan stabil sejak sesi awal intervensi hingga follow-up. Adapun pada subjek 2 menunjukkan perubahan yang lebih bertahap dengan fluktuasi yang lebih besar. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas intervensi *tasmi'ul murottal* juga dipengaruhi oleh kondisi masing-masing subjek, karakteristik, serta beberapa faktor yang muncul saat intervensi sedang berlangsung.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori atensi yang dikemukakan oleh William James, yang menyatakan bahwa atensi merupakan kemampuan untuk memilih atau memusatkan kesadaran pada satu stimulus dan mengabaikan stimulus lainnya. Suara *murottal* menjadi stimulus auditori yang mempengaruhi gelombang otak yang bersifat menenangkan, sehingga membantu anak ADHD untuk mempertahankan fokusnya. Pengaruh intervensi *tasmi'ul murottal* terhadap atensi anak ADHD diperkuat oleh teori spiritual neuroscience. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Andrew Newberg, aktivitas spiritual seperti do'a, meditasi, dan mendengarkan bacaan suci mampu mengaktivasi beberapa area otak, khususnya *prefrontal cortex* yang berkaitan dengan perhatian, kontrol perilaku, dan kesadaran.

Sebagaimana Firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* pada QS. Al-Isra' ayat 82, yang secara eksplisit menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai *syifa'* atau penawar bagi manusia yang beriman. Tafsir dari M. Quraish Shihab terhadap ayat tersebut sejalan dengan pendekatan spiritual neuroscience yang menjelaskan bahwa stimulus spiritual mampu memengaruhi aktivitas neurologis

manusia. Melalui penelitian ini terbukti bahwa *murottal* Al-Qur'an yang merupakan stimulus spiritual berbasis suara dapat menciptakan kondisi relaksasi dan ketenangan psikologis pada anak ADHD, sehingga kemampuan perhatian dan kontrol perilaku menjadi lebih optimal.

Hasil penelitian ini memperkaya temuan intervensi untuk mengatasi permasalahan pada ADHD, terutama pada masalah atensi. Intervensi *tasmi'ul murottal* terhadap anak ADHD dapat menjadi alternatif intervensi non-farmakologis yang aman serta mudah diterapkan oleh siapa saja dan dimana saja. Selain itu, intervensi *tasmi'ul murottal* juga memiliki nilai edukatif bagi spiritual anak ADHD. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian serta analisisnya dapat disimpulkan, bahwa intervensi *tasmi'ul murottal* berpengaruh pada tingkat atensi anak ADHD dan efektif dalam meningkatkan kemampuan atensi anak ADHD. Adapun hasil intervensi akan bervariasi sesuai dengan karakteristik individu subjek, maupun faktor-faktor lain yang kemungkinan muncul saat intervensi dilakukan.

Intervensi *tasmi'ul murottal* tidak hanya menyentuh aspek kognitif pada anak ADHD, namun juga aspek ruhani. Sehingga, selain berdampak pada peningkatan atensi, juga berdampak pada ketenangan atau emosional anak ADHD. Intervensi ini mengintegrasikan pendekatan psikologis modern dan teori spiritual neuroscience. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa intervensi *tasmi'ul murottal* efektif untuk meningkatkan atensi anak ADHD.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoretis terhadap pengembangan kajian neuropsikologis, pendidikan Islam, dan intervensi auditori pada anak ADHD. Temuan dari penelitian ini memperkuat pendekatan spiritual neuroscience yang menjelaskan bahwa pengalaman religius dapat berkaitan dengan aktivitas otak, khususnya pada area yang berhubungan dengan perhatian, memori kerja, dan regulasi perilaku. Penelitian ini juga memperkuat teori *working memory* yang dikembangkan oleh Alan Baddeley, khususnya pada komponen *phonological loop* yang berkaitan dengan pemrosesan informasi verbal-auditori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stimulus auditori religius memiliki keterkaitan dengan proses perhatian dan konsentrasi individu.

Murottal Al-Qur'an yang diperdengarkan secara ritmis dan berulang diperkirakan mampu membantu pembentukan gelombang alfa pada otak. Dalam perspektif neuropsikologis, terbentuknya gelombang alfa membantu menstabilkan aktivitas sistem saraf sehingga individu menjadi lebih mudah mengendahkan distraksi dan mempertahankan fokusnya. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Andrew Newberg, bahwa stimulus spiritual mampu membantu menciptakan kondisi psikologis yang lebih tenang melalui

perubahan aktivitas otak pada area yang berkaitan dengan perhatian dan regulasi emosi.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan Islam, khususnya dalam memahami fungsi Al-Qur'an tidak hanya sebagai sumber nilai spiritual, tetapi juga sebagai media yang memiliki dampak psikologis dan edukatif. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi bagi kajian intervensi nonfarmakologis pada anak ADHD. Selama ini, penanganan ADHD banyak berfokus pada pendekatan medis dan terapi perilaku, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis auditori-spiritual juga memiliki potensi dalam membantu regulasi perhatian anak. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan kajian lanjutan mengenai penggunaan stimulus religius dalam pendidikan dan terapi anak berkebutuhan khusus.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi pelaksanaan pembelajaran dan pendampingan anak ADHD, terutama di lingkungan pendidikan. Guru dapat memanfaatkan *murottal* Al-Qur'an sebagai media pendukung dalam menciptakan suasana belajar yang lebih tenang dan kondusif bagi anak ADHD. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang memperhatikan kondisi neurologis dan psikologis peserta didik berkebutuhan

khusus. Penggunaan stimulus auditori seperti *murottal* dapat menjadi alternatif intervensi yang mudah diterapkan dalam kegiatan belajar.

Bagi orang tua, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa paparan *murottal* Al-Qur'an secara konsisten dapat membantu menciptakan kondisi psikologis yang lebih tenang pada anak ADHD. Kondisi tersebut dapat mendukung kemampuan anak dalam mempertahankan fokus dan mengurangi perilaku distraksi selama melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, orang tua dapat menjadikan *murottal* sebagai salah satu bentuk pendampingan yang dilakukan secara rutin di rumah.

Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pengembangan pendidikan Islam yang integratif antara pendekatan ilmiah dan nilai-nilai keislaman. Pendekatan spiritual neuroscience dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas religius dapat dikaitkan dengan mekanisme neurologis yang memengaruhi perilaku dan perhatian individu. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya dipahami sebagai proses transfer nilai spiritual, tetapi juga sebagai pendekatan yang dapat mendukung perkembangan psikologis dan kognitif peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil penelitian ini menjadi temuan yang positif bahwa intervensi *tasmi'ul murottal* dapat meningkatkan atensi anak ADHD, peneliti menyadari

bahwa terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian yang perlu menjadi catatan dan perlu disempurnakan oleh peneliti-peneliti di masa mendatang. Keterbatasan tersebut yakni adanya faktor eksternal maupun internal yang menyebabkan jadwal intervensi tidak selalu berjalan tepat waktu sebagaimana yang telah direncanakan. Dinamika di lapangan, terutama karena penelitian dilakukan di lingkungan rumah masing-masing subjek, memunculkan variabel luar yang terkadang mengganggu ketepatan jadwal pemberian intervensi. Oleh karena itu, ketidakesesuaian jadwal dalam penelitian ini menjadi evaluasi penting bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperketat kontrol lingkungan dan waktu guna meminimalkan gangguan faktor luar.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas intervensi *tasmi'ul murottal* dalam meningkatkan kemampuan atensi anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD), maka peneliti memberikan beberapa saran sebagaimana berikut:

1. Saran bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk menjadikan *tasmi'ul murottal* sebagai salah satu intervensi yang dilakukan secara kontinu dan berkelanjutan. *Tasmi'ul murottal* dapat dijadikan sebagai stimulasi rutin setiap hari di rumah, khususnya sebelum anak melakukan aktivitas yang membutuhkan konsentrasi. *Tasmi'ul murottal*

dapat menciptakan suasana tenang dalam diri anak sehingga mendukung anak untuk mengendalikan emosi. Konsistensi dalam pemberian intervensi tersebut sangat diperlukan agar efek yang dirasakan dapat bertahan dan terinternalisasi dalam perilaku anak

2. Saran bagi Praktisi Pendidikan, Terapis & Lembaga Pendidikan

Bagi praktisi pendidikan dan terapis, *tasmi'ul murottal* dapat dijadikan sebagai alternatif atau pendamping intervensi non-farmakologis. Pendekatan ini dapat dipadukan dengan model-model terapi yang sudah banyak diterapkan. Sehingga intervensi yang diberikan bersifat holistik dan menyentuh aspek kognitif, emosional, serta spiritual anak. Begitu pula pada lembaga pendidikan, hendaknya dapat mempertimbangkan penggunaan *tasmi'ul murottal* sebagai bagian dari strategi pembelajaran. *Tasmi'ul murottal* dapat menjadi pendekatan edukatif-spiritual yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif

3. Saran bagi Pengembangan Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai-nilai Islam memiliki kontribusi nyata dalam membantu perkembangan anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum dan program pendidikan Islam diharapkan dapat lebih mengintegrasikan pendekatan ilmiah dan nilai-

nilai keislaman, sehingga mendukung perkembangan psikologis, kognitif, serta spiritual peserta didik

4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah terlaksana, terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan subjek penelitian yang lebih banyak dan luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Dalam melakukan intervensi *tasmi'ul murottal*, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variasi surah maupun *qori'* untuk melihat perbedaan pengaruh terhadap kemampuan atensi anak. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperpanjang durasi intervensi dan follow-up guna mengetahui keberlanjutan efek jangka panjang dari *tasmi'ul murottal*. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan analisa lebih mendalam dengan mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, termasuk pengukuran aspek emosional dan spiritual anak secara lebih spesifik, serta memperluas teori penelitian yang dijadikan acuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Alfisyahri, A., Abadi, R. F., & Asmiati, N. (2022). *Jurnal Unik : Pendidikan Luar Biasa Penggunaan media audio murottal Al- Qur ' an dalam meningkatkan durasi duduk diam anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif*. 7(2), 40–46.
- Al-Kaheel, Abd. Daim. *Lantunan Qur'an untuk Penyembuhan*. Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang Yogyakarta, 2012.
- American Psychiatric Association. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (5th ed)*. Arlington, VA: American Psychiatric Publishing.
- Aryanto, C.B & Megananda, Rhesa. (2019). Pengaruh Musik dengan Tempo Cepat & Lambat terhadap Atensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA*, 8(2). <https://doi.org/10.25170/manasa.v8i2.1957>
- Baddeley, Alan. *Working Memory, Thought, and Action*. Oxford: Oxford University Press, 2007.
- Budiyarti, L., Agustini, N., & Rachmawati, I.N. (2022). Manfaat Intervensi Berbasis Digital Terapeutik terhadap Peningkatan Atensi dan Perilaku Regulasi Diri pada Anak ADHD. *Journal of Telenursing*, 4(1). <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3325>
- Centers for Disease Control and Prevention. About ADHD.
- Christina, Y. M., Herini, E. S., & Gamayanti, I. (2016). Perbandingan Faktor Risiko Gangguan Pemusatan Perhatian/Hiperaktivitas di Daerah Pedesaan dan Perkotaan. *Sari Pediatri*, 15(4), 225. <https://doi.org/10.14238/sp15.4.2013.225-31>
- Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*. Washington DC: American Psychiatric Association MIT Press, 2021.
- Fakhri, J. (2010). Sains Dan Teknologi Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Ta'dib:Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)*,

- 15(01), 121–142. <https://doi.org/10.19109/tjie.v15i01.70>
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*, 5(1), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Hallowell, E. M., & Ratey, J. . (2020). *Understanding ADHD in Children & Adults. I*, 1–20.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Herdiani, Renie Tri., dkk. *Psikologi Kognitif*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- James, W. (1891). The Principles of Psychology. *The American Journal of Psychology*, 3(4), 578. <https://doi.org/10.2307/1412102>
- Julianto, V. (2017). Meningkatkan Memori Jangka Pendek dengan Karawitan. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 137–147. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v2i2.5451>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Tafsir Al-Qur'an Kemenag RI
- Kraus, Nina. *Of Sound Mind: How Our Brain Construct a Meaningful Sonic World*. Massachusetts: MIT Press, 2021.
- Lestari, W., & Fitlya, R. (2020). Efektivitas Terapi Gerak dan Brain Gym untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD. *Eksistensi*, 2(1), 41–49. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/Eksis/article/view/2208>
- Matlin, M. W. (2020). Kognitif - Edisi Ketiga. In *Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1).
- Marlina. *Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas pada Anak*. Padang: Penerbit UNP Press Padang, 2008.
- Mirawati & Amka. *Pendidikan Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2019.
- Nakaishi, S., & Steinbuchel, P. (n.d.). *Mental Health Clinical Guidelines*.
- Newberg, Andrew & Waldman, Mark Robert. *How God Changes Your Brain: Breakthrough Findings From a Leading Neuroscientist*. New York: Ballantine Books, 2009
- "Pengertian *Murottal* vs Tilawah Al-Qur'an", 24 Juni, 2023. <https://masjidaljabbar.com/pengertian-murottal-vs-tilawah-al-quran/>. Diakses pada 28 November 2023.

- Polanczyk, Guilherme., et.al. (2007). The Worldwide Prevalence of ADHD: A Systematic Review and Metaregression Analysis. *American Journal of Psychiatry*, 164(6). doi: 10.1176/ajp.2007.164.6.942
- Putri, Priskila Indah & Widiastuti, Ajeng Ayu. (2019). Meningkatkan Konsentrasi Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) dengan Pendekatan *Reinforcement* melalui Metode Bermain "Bunchems". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.177>
- Rahmatul Azkiya, N. (2021). Permainan sensori motorik untuk meningkatkan konsentrasi pada anak dengan ADHD. *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 9(4). <https://doi.org/10.22219/procedia.v9i4.16459>
- Roshinah, F., Nursaliha, L., & Amri, S. (2014). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Hiperaktif – Impulsif Pada Anak Attention Deficit Hyperactive Disorder (Adhd). *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 9(02), 141–145.
- Said, A. R., Marat, S., & Basaria, D. (2020). Penerapan Rhythmic Movement Training Dalam Meningkatkan Atensi Pada Anak Dengan Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v4i1.2982.2020>
- Salari, N., Ghasemi, H., Abdoli, N., Rahmani, A., Shiri, M. H., Hashemian, A. H., Akbari, H., & Mohammadi, M. (2023). The global prevalence of ADHD in children and adolescents: a systematic review and meta-analysis. *Italian Journal of Pediatrics*, 49(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s13052-023-01456-1>
- Sandrawati, F.C., et.al. (2019). Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Usia 5-6 Tahun dengan Menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) dan Berbasis Modifikasi Perilaku. *Jurnal Visipena*, 10(1), 27-38.
- Sari, E. N. M., & Suryaningrum, C. (2023). Behavior play therapy untuk meningkatkan atensi pada anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Procedia : Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, 11(1), 31–36. <https://doi.org/10.22219/procedia.v11i1.24381>
- Sari, L.M., & Marlina. (2021). Efektivitas Bermain Lotto untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar bagi Anak ADHD. *Jurnal Basicedu*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.665>
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah, Jilid 7*. Jakarta: Lentera Hati, 2022.
- Susanto, B. D., & Sengkey, L. S. (2016). Diagnosis dan penanganan rehabilitasi medik pada anak dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 8(3), 157–166. <https://doi.org/10.35790/jbm.8.3.2016.14150>

- Tawney, J.W & Gast, D.L. *Single Subject Research*. Columbus, OH: Merrill Publishing Company, 1948.
- Yoshiko, C., & Purwoko, Y. (2016). Pengaruh Aromaterapi Rosemary Terhadap Atensi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, 5(4), 619–630. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/14258>
- Yunus, E. S., Rukanta, D., & Arismunandar, P. A. (2021). Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Quran terhadap Penurunan Tingkat Stres Orang Dewasa. *Prosiding Kedokteran*, 382–390. <http://dx.doi.org/10.29313/kedokteran.v7i1.26643>